

## Meningkatkan Kemandirian Belajar Pak Pada Siswa Dengan Model PBL Pada Materi Maria Dan Elisabeth Menanggapi Rencana Allah Di Kelas V SDN 46 Plasma II

Melania Melanita

SD Negeri 46 Plasma II

Korespondensi Penulis: [melaniangb99@gmail.com](mailto:melaniangb99@gmail.com)

**Abstract.** Education in Indonesia faces various complex challenges. Therefore, efforts continue to be made by the government, educational institutions and society as a whole to improve access, quality and relevance of education in order to create a young generation that is skilled, competitive and ready to face global challenges. In the context of the Independent Curriculum, Catholic religious education in Indonesia focuses on developing religious understanding, moral values and Catholic spirituality for students. The independent curriculum emphasizes the Pancasila student profile. In this classroom action research, the researcher focuses on the dimension of independence which is based on the importance of forming strong character and mental attitudes in the younger generation, especially in facing complex global challenges. The students who are accepted to school at SD Negeri 46 Plasma II are students who are accepted into majors that do not match their initial interests. Students with this kind of condition tend to feel unmotivated to learn. Based on the problem conditions above, teachers can provide learning experiences by designing the learning process. One learning model that can be applied is Problem Based Learning (PBL) or problem-based learning. The objectives of the research include (1) to find out how the use of the Problem Based Learning model in increasing students' learning motivation in the material Maria and Elisabeth responded to God's plan in class V of SD Negeri 46 Plasma II, (2) to find out the increase in learning motivation of class V students of SD Negeri 46 Plasma II with the help of the Problem Based Learning model on Maria and Elisabeth material responding to God's plan, (3) to find out the use of the Problem Based Learning model on material for men and women equally, class V students at SD Negeri 46 Plasma II can apply the student profile Pancasila dimension of independence. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The use of the Problem Based Learning model according to the syntax which includes orienting students to problems, organizing students to learn, guiding individual and group investigations, developing and presenting results, analyzing and evaluating the problem solving process, is effective in helping increase learning motivation and student independence in material Maria and Elisabeth responded to God's plan in class V of SD Negeri 46 Plasma II.

**Keywords:** Dimensions of Independence, Problem Based Learning, Faith and devotion

**Abstrak.** Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan guna menciptakan generasi muda yang terampil, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global. Pada konteks Kurikulum Merdeka, pendidikan agama Katolik di Indonesia memiliki fokus pada pengembangan pemahaman agama, nilai-nilai moral, dan spiritualitas Katolik bagi siswa. Pada kurikulum merdeka memberikan penekanan pada profil pelajar Pancasila. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menitikberatkan pada dimensi kemandirian yang didasari oleh pentingnya pembentukan karakter dan sikap mental yang kuat pada generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan global yang kompleks. Adapun siswa yang diterima bersekolah di SD Negeri 46 Plasma II adalah siswa yang diterima pada jurusan yang tidak sesuai dengan minat awal mereka. Siswa dengan kondisi semacam ini cenderung merasa tidak termotivasi untuk belajar. Berdasarkan kondisi permasalahan di atas, guru dapat memberikan pengalaman belajar dengan mendesain proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian antara lain (1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah di kelas V SD Negeri 46 Plasma II, (2) untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 46 Plasma II dengan bantuan model *Problem Based Learning* pada materi Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah, (3) untuk mengetahui penggunaan model *Problem Based Learning* pada materi laki-laki dan perempuan sederajat, peserta didik kelas V SD Negeri 46 Plasma II dapat menerapkan profil pelajar pancasila dimensi kemandirian. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan model *Problem Based Learning* sesuai sintak yang antara lain orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah,

efektif dalam membantu meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian peserta didik pada materi Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah di kelas V SD Negeri 46 Plasma II.

**Kata kunci:** Dimensi Kemandirian, *Problem Based Learning*, *Beriman dan bertaqwa*

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan materi yang cukup besar, hal ini dilakukan untuk menyiapkan generasi yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Demikian halnya dengan Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. “Penggunaan model pembelajaran PBL sudah banyak diteliti sebelumnya pada konsep pembelajaran yang lain. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran PBL mampu memperbaiki hasil belajar dan kemandirian belajar siswa (Dayeni, Irawati, & Yennita, 2017).

## **KAJIAN TEORITIS**

- a. Modul Ajar 1. Maria dan Elisabeth menggapai rencana Allah dan Modul Ajar 2 Laki-laki dan Perempuan sederajat a. Maria menjadi perantara kelahiran Yesus, Putra Allah. Elisabeth menjadi perantara kelahiran Yohanes Pembaptis yang mempersiapkan jalan bagi karya Yesus. Semuanya terjadi secara Ajaib dimata Maria dan Elisabeth serta Zakharia sehingga Maria melambungkan kidung Magnificat demikian juga Zakharia mengidungkan nyanyian pujian kepada Allah. Jiwaku muliakan Tuhan , dan hatiku bergembira karena Allah, Juru Selamatku, sebab ia telah memperhatikan kerendahan hambaNya. Gereja sangat menghormati Maria sebagai Bunda Yesus Kristus , Putra Allah yang menyelamatkan kita semuanya dipuji sebagai bunda seluruh umatyakni suri teladan orang yang menyerahkan diri secara utuh kepada Tuhan.
- b. Kemandirian Belajar Kemandirian belajar adalah suatu perilaku yang dimiliki seseorang yang mampu untuk berinisiatif untuk melakukan segala sesuatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus tergantung pada orang lain dan melakukannya secara tanggung jawab

Pengertian PBL *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pembelajaran yang mengutamakan penyelesaian masalah umum yang lazim terjadi dalam kehidupan sehari-hari. PBL menciptakan suasana belajar yang mengarah terhadap permasalahan sehari-hari dan melibatkan peserta didik dalam proses penelitian, mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data

tersebut untuk pemecahan masalah. PBL membantu peserta didik mempelajari cara menghadapi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga karakter dan daya nalar mereka teruji dan terlatih. Menurut arends ( dalam trianto, 2007 )

1. Hubungan antara kemandirian belajar dengan PBL Kemandirian belajar mencakup perilaku seseorang yang mampu mengambil inisiatif untuk belajar dan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain. Belajar mandiri ini berbeda dengan belajar yang terstruktur, di mana seseorang sengaja melakukan pembelajaran secara terarah.

a. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Problem Based Learning (PBL)*

Sintaks Model PBL	Kegiatan Guru
Tahap 1 Memberikan orientasi tentang permasalahan pada siswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, dan memotivasi siswa agar terlibat pada kegiatan pemecahan masalah.
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk meneliti	Membantu siswa menentukan dan mengatur tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam pembelajaran.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu siswa dalam berbagai tugas dengan temannya untuk menyampaikan kepada orang lain.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa melakukan refleksi dan mengadakan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses proses belajar yang mereka lakukan”.

2. Kemandirian

Kemandirian adalah salah satu dimensi dari profil pelajar pancasila yang ingin diteliti pada penelitian tindakan kelas ini. Dimana dalam konteks kurikulum merdeka, diharapkan bahwa profil pelajar pancasila dapat dinamikan dalam proses pembelajaran. Menurut Patriana (2007) Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak sesuai keinginannya. Perkembangan kemandirian menjadi aspek penting dalam mencapai otonomi pada masa remaja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan dua siklus tindakan secara luring. Penelitian ini diadakan di SDN 46 Plasma II dengan model PBL tepatnya kelas V dengan jumlah siswa 13 orang , 5 perempuan dan 8 laki-laki dengan 2 siklus dimana siklus pertama adalah Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah dilaksanakan pada hari kamis 25 october 2023 dan silkus kedua adalah laki-laki dan Perempuan sederajat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik pembelajaran secara kontinyu. Dalam proposal PTK ini, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran PBL. Jenis penelitian yang diusulkan dalam proposal ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Siklus	Materi	Jam Pelajaran	Hari/Tanggal
Siklus 1	Maria dan Elisabeth Menanggapi rencana Allah	3 JP	Senin, 24 Juli 2023
Siklus 2	Laki-Laki dan Perempuan sederajat	3 JP	Senin, 31 Juli 2023

### A. Desain Penelitian

**Gambar 3.1** Skema Tahapan Siklus



#### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian.

## 2. Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan identifikasi masalah. Tindakan (*Action*)

## 3. Pengamatan (*Observer*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal.

## 4. Refleksi (*Reflect*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasilhasil atau dampak dari tindakan.

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dari suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinggaakan memperoleh beberapa informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antar satu variabel yang lain maka variable dalam penelitian dibagi menjadi dua:

### 1. Variabel Bebas ( Independent Variabel)

Variabel ini merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran (Problem Based Learning) PBL.

### 2. Variabel Terikat ( dependent Variabel)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat satu dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dan budi pekerti.

## A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini wilayah generalisasi yang terdiri dari objek /subjek yang memiliki kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian dalam proposal ini, sampel merupakan sekelompok siswa yang dipilih secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu dari populasi kelas V SDN 46 Plasma II.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SDN 46 Plasma II tepatnya di kelas V jumlah keeluruhan siswa 14 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 8 orang siswa.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut (Muslihuddin, 2009, hlm. 60) “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan setelah mencapai sasaran”.

### b. Wawancara

Menurut Goetz dan Lecompte (dalam Rochiati, 2008, hlm. 117), “wawancara merupakan pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.”

### c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah photo-photo kegiatan pembelajaran pada setiap tahap siklus pembelajaran.

## **B. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis**

### 1. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik analisis yang akan digunakan:

#### a. Analisis kualitatif:

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara atau catatan lapangan akan dianalisis secara kualitatif.

#### b. Analisis Kuantitatif:

Data yang diperoleh dari tes kusioner, intrumen penilaian lainnya akan dianalisis secara kuantitatif..

## 2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, akan diajukan hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh penggunaan metode PBL terhadap Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah serta Laki-laki dan Perempuan sederajat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

Model pembelajaran *problem based learning* di siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 dan 25 Oktober 2023 pada jam pelajaran ke-3 sampai ke-4 pada pukul 09.30 – 10.30 WIB selama 2 x 45 menit dengan materi Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah. Berikut ini disajikan perolehan hasil dan data pada siklus I:

**Tabel 4.1. Data Observasi P3 di Siklus I**

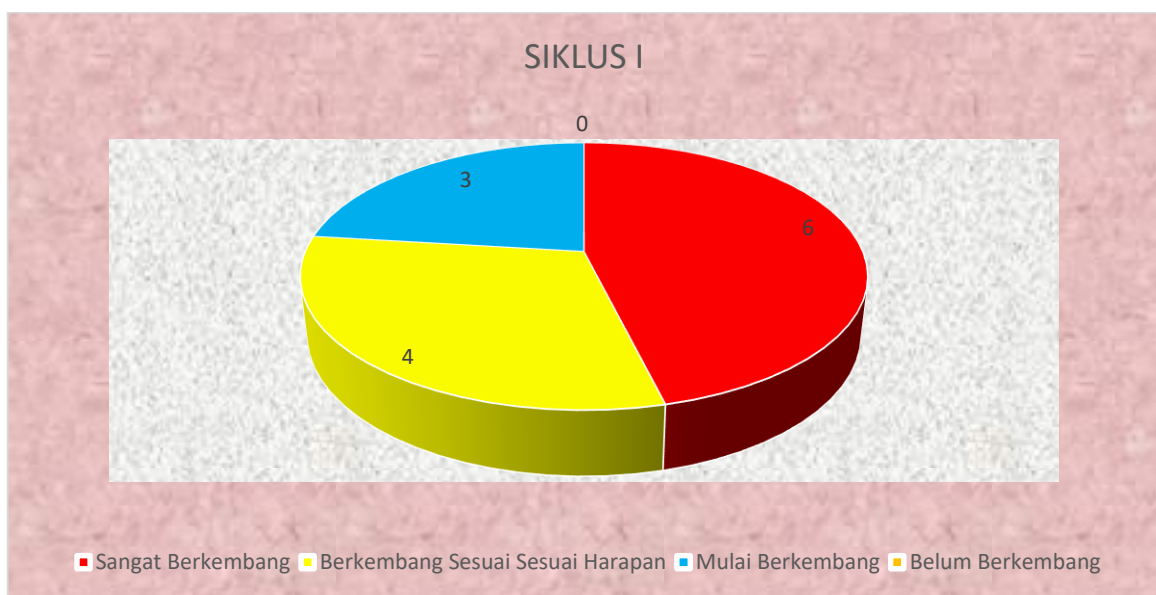
NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN								JML	SKOR	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Salim	2	3	2	2	3	3	3	3	21	65,62	Isi dengan kriteria
2	Adity Borneo	1	2	3	2	2	3	2	3	18	56,25	
3	Agata sekar andini	3	4	3	4	4	3	4	3	28	87,5	
4	Agnesia Tika	1	2	1	2	2	1	3	2	16	50	
5	Calvin Aprilio C	2	2	3	2	1	3	2	3	18	56,25	
6	Chingis Wanto	2	4	3	3	4	3	3	4	26	81,25	
7	Franzeptians ah deo	3	3	4	3	3	4	3	4	27	84,37	
8.	Hendrianus	2	2	1	3	2	2	2	2	16	50	
9.	Kamalius Banus	3	2	2	3	2	2	3	2	19	59,37	

10.	Kresa Atalia	3	4	4	3	3	4	3	4	28	87,5
11.	Nanda Kalista P	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50
12.	Sofia Septiani	4	3	4	4	3	4	4	3	29	90,62
13.	Stevanus Aprilio	3	2	3	3	2	3	2	3	21	65,62
Jumlah		31	35	35	36	33	37	36	38	283	884
Rerata		2,3	2,7	2,7	2,7	2,5	2,8	2,7	2,9	21,7	68
Persentase (%)		9	0	0	7	3	4	7	2	7	
		60	67	67	69	63	71	69	73		

**Tabel 4.2. Data Observasi Asesmen Kualitatif P3 Siklus I**

No	Nilai Kualitatif	Siklus I Pertemuan 1
1	Sangat berkembang	6
2	Berkembang sesuai harapan	4
3	Mulai berkembang	3
4	Belum berkembang	0

Diagram 4.1. Data Observasi Nilai Kualitatif P3 di Siklus I





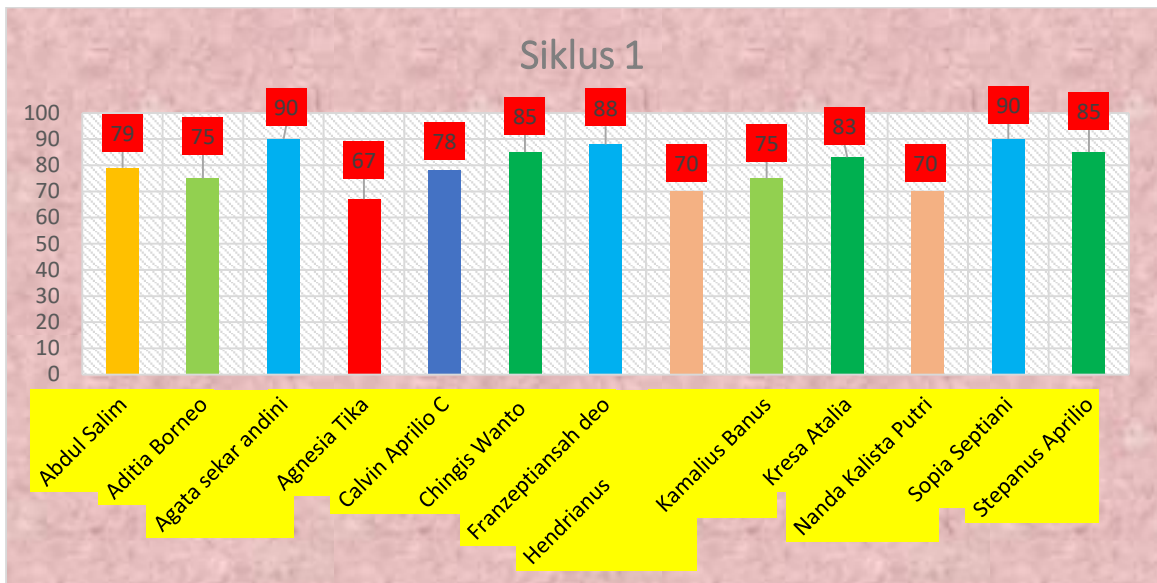
**Tabel 4.3. Prosentase Indikator P3 di Siklus I**

No	Indikator	Skor
1	Mengidentifikasi permasalahan bersama,	60 %
2	Memberikan alternatif solusi untuk	67 %
3	Menjembatani perbedaan	67 %
4	Mengutamakan kemanusiaan.	69 %
5	Memahami perasaan orang lain	63 %
6	Memahami sudut pandang orang lain	71 %
7	Menghargai perasaan orang lain	69 %
8	Menghargai sudut pandang orang.	73 %

**Tabel 4.... Data Hasil Belajar Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah di Siklus**

No	Nama	Skor
1	Abdul Salim	79
2	Adity Borneo	75
3	Agata sekar andini	90
4	Agnesia Tika	67
5	Calvin Aprilio C	78
6	Chingis Wanto	85
7	Franzeptionsah deo	88
8	Hendrianus	70
9	Kamalius Banus	75
10	Kresa Atalia	83
11	Nanda Kalista Putri	70
12	Sopia Septiani	90
13	Stepanus Aprilio	85
Jumlah		1035
Rerata		79,61

Diagram 4.7. Data Hasil Belajar Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah di Siklus I



Tabel 5.1. Data Observasi P3 di Siklus II

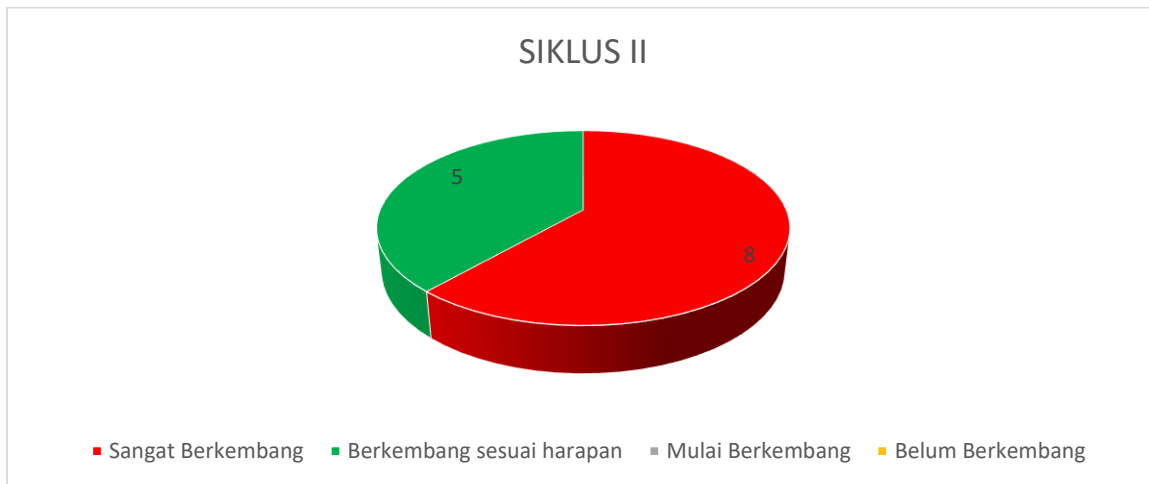
No	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN								JML	SKOR	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Abdul Salim	3	4	3	3	3	4	3	3	26		Isi dengan kriteria
2	Adity Borneo	3	2	3	3	3	3	3	3	23	72,00	
3	Agata sekar andini	3	4	4	4	4	3	4	4	30	93,75	
4	Agnesia Tika	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72,00	
5	Calvin Aprilio C	3	3	3	2	3	3	3	3	23	72,00	
6	Chingis Wanto	3	4	3	4	4	4	3	4	29	90,62	
7	Franzeptiansah deo	3	4	4	3	4	4	4	4	30	93,75	

8.	Hendrianus	3	3	3	3	2	3	3	3	23	72,00
9.	Kamalius Banus	3	3	3	3	3	3	3	2	23	72,00
10.	Kresa Atalia	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93,75
11.	Nanda Kalista P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00
12.	Sofia Septiani	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,87
13.	Stevanus Aprilio	3	4	3	3	4	3	3	3	26	81,25
Jumlah		41	45	43	41	44	43	42	42	341	1,066, 24
Rerata		3,1	3,4	3,3	3,1	3,3	3,3	3,2	3,2	26,2	82,01
Persentase (%)		6	6	0	6	9	0	3	3	3	
		79	87	83	79	85	83	81	81		

**Tabel 5.2. Data Observasi Asesmen Kualitatif P3 Siklus II**

No	Nilai Kualitatif	Siklus II
1	Sangat berkembang	8
2	Berkembang sesuai harapan	5
3	Mulai berkembang	0
4	Belum berkembang	0

Diagram 5.3 Data Observasi Nilai Kualitatif P3 di Siklus II



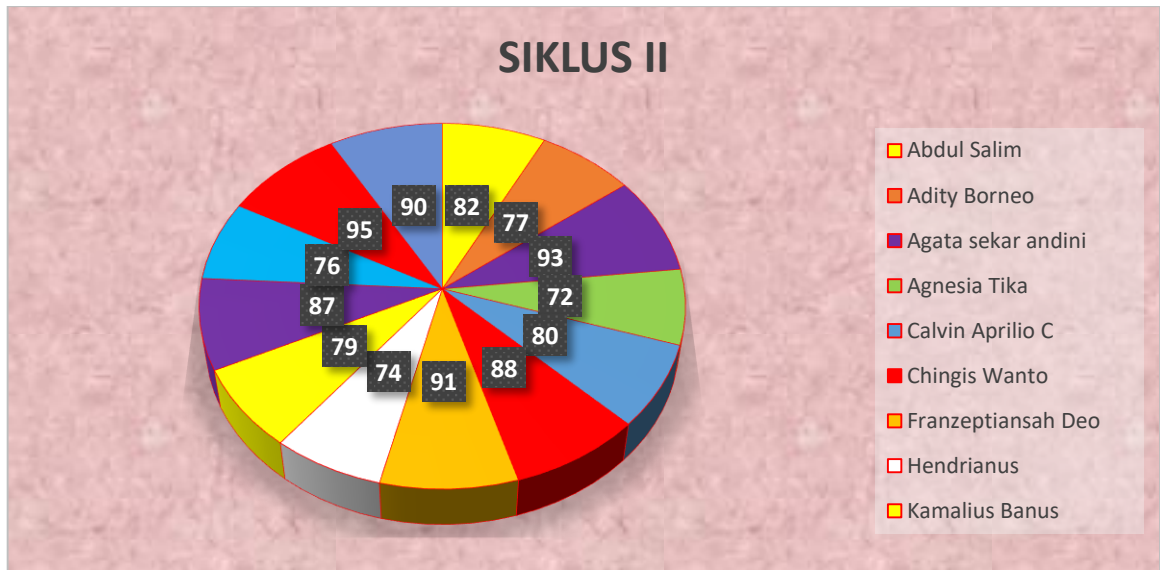
1).Tabel 5.3. Prosentase Indikator P3 di Siklus I I

No	Indikator	Skor
1	Mengidentifikasi permasalahan bersama,	79 %
2	Memberikan alternatif solusi untuk	87 %
3	Menjembatani perbedaan	83 %
4	Mengutamakan kemanusiaan.	79 %
5	Memahami perasaan orang lain	85%
6	Memahami sudut pandang orang lain	83 %
7	Menghargai perasaan orang lain	81%
8	Menghargai sudut pandang orang.	81 %

**Tabel 5.... Data Hasil Belajar laki-laki dan perempuan sederajat. di Siklus II**

No	Nama	Skor	Ket
1	Abdul Salim	82	Cakap
2	Adity Borneo	77	Cakap
3	Agata sekar andini	93	Mahir
4	Agnesia Tika	72	Cakap
5	Calvin Aprilio C	80	Cakap
6	Chingis Wanto	88	Mahir
7	Franzeptionsah Deo	91	Mahir
8	Hendrianus	74	Cakap
9	Kamalius Banus	79	Cakap
10	Kresa Atalia	87	Mahir
11	Nanda Kalista Putri	76	Cakap
12	Sopia Septiani	95	Mahir
13	Stepanus Aprilio	90	Mahir
Jumlah		1.084	
Rerata		83,39	

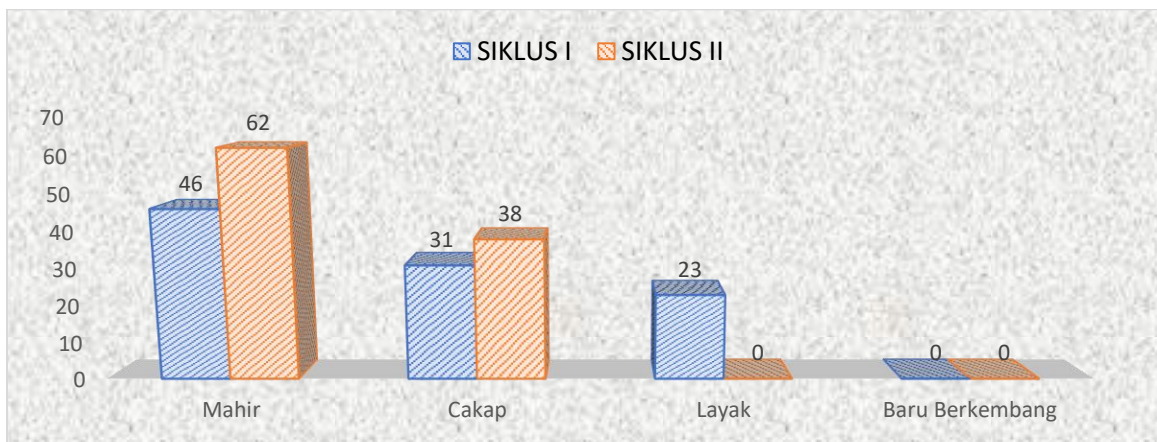
Diagram 5. Data Hasil Belajar laki-laki dan perempuan sederajat. di Siklus I



Tabel 4.20. Perbandingan Data Observasi Nilai Kualitatif P3 Siklus I dan II

No	Nilai Kualitatif	Siklus 1	Siklus II
1	MAHIR	46	62
2	CAKAP	31	38
3	LAYAK	23	0
4	BARU BERKEMBANG	0	0

Diagram 4. Perbandingan Data Observasi Nilai Kualitatif P3 Siklus I dan II

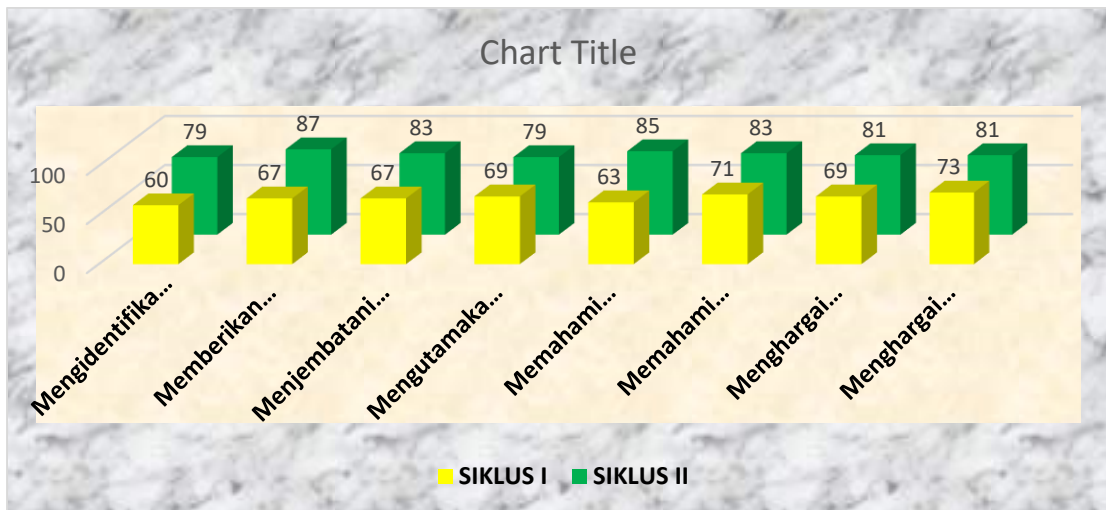


Tabel 4.21 . Perbandingan Hasil Observasi Karakter P3 Siklus I dan II

No	Indikator	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Mengidentifikasi permasalahan bersama	60%	79%
2	Memberikan alternatif solusi	67 %	87 %
3	Menjembatani perbedaan	67 %	83%

4	Mengutamakan kemanusiaan.	69 %	79 %
5	Memahami perasaan orang lain	63 %	85 %
6	Memahami sudut pandang orang lain	71 %	83 %
7	Menghargai perasaan orang lain	69 %	81 %
8	Menghargai sudut pandang orang.	73 %	81 %
RERATA			

Diagram 4.15. Perbandingan Hasil Observasi Karakter P3 Siklus I dan II

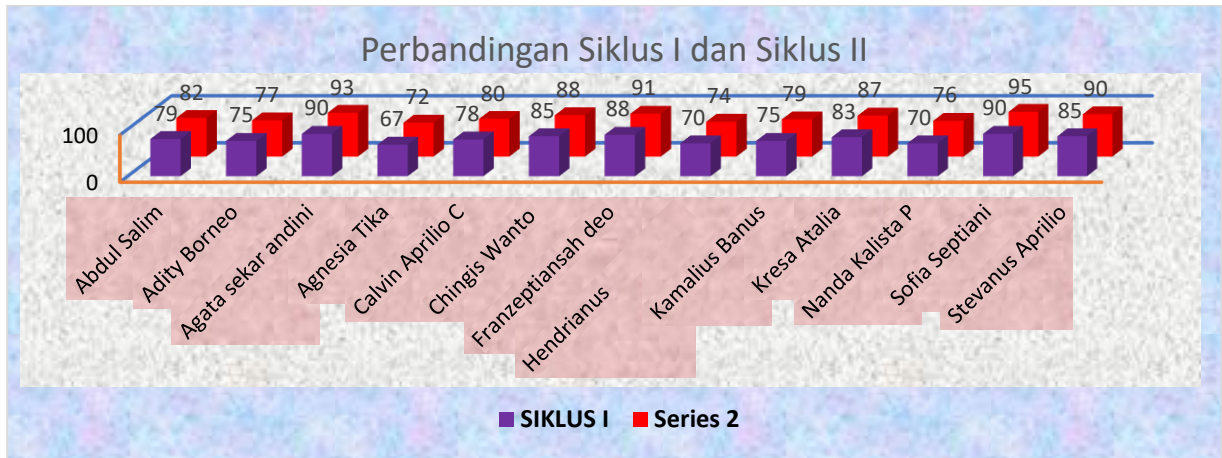


1. Hasil Tes Kognitif

Tabel 4.22. Data Statistik Deskriptif Belajar PAK dan Perubahan skor dari Siklus I ke Siklus 2

No	Nama	SIKLUS I	SIKLUS II	Perubahan
1	Abdul Salim	79	82	3%
2	Adity Borneo	75	77	2%
3	Agata sekar andini	90	93	3%
4	Agnesia Tika	67	72	5%
5	Calvin Aprilio C	78	80	2%
6	Chingis Wanto	85	88	3%
7	Franzeptiansah deo	88	91	3%
8	Hendrianus	70	74	4%
9	Kamalius Banus	75	79	4%
10	Kresa Atalia	83	87	4%
11	Nanda Kalista P	70	76	6%
12	Sofia Septiani	90	95	5%
13	Stevanus Aprilio	85	90	5%
	Jumlah	1.035	1.084	
	Rerata	79,61	83,39	

**Diagram 4.16. Data Statistik Deskriptif Belajar PAK dan Perubahan skor dari Siklus I ke Siklus 2**



## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Peningkatan Hasil belajar dengan Model PBL Pada Maria dan Elisabeth Menanggapi Rencana Allah di Kelas V SDN 46 Plasma II dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Agama Katholik terbukti dapat meningkatkan mandiri terhadap pembelajaran. Terlihat pada siklus 1 diperoleh data hanya 79,61 % meningkat menjadi pada siklus 2 menjadi 83%.
2. Metode *Problem Based Learning* (PBL) terbukti meningkatkan target capaian belajar peserta didik. Terlihat pada siklus 1 nilai presentase capaian disiklus pertama, capaian pembelajaran siswa dalam kategori mahir adalah 46%, cakap 31%, layak 23%, dan baru berkembang 0%, dan meningkat menjadi kategori mahir sebesar 62%, cakap 38%, layak 0%, dan baru berkembang 0% disiklus kedua. Hasil tersebut terlihat meningkatnya target capaian pembelajaran berdasarkan data penelitian siklus I dan II.

#### Saran

Berdasarkan penelitian Peningkatan Hasil belajar melalui model PBL Dengan Maria dan Elisabeth Menanggapi Rencana Allah di Kelas V SDN 46 Plasma II , peneliti memberikan saran terhadap berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru menggunakan metode PBL , karena terbukti metode PBL ini dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan target capaian belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hendaknya mencari tahu lebih sumber sumber materi belajar bukan hanya pada pedoman buku yang disediakan sekolah namun dari sumber sumber resmi lainnya.

3. Bagi Sekolah

Metode PBL diharapkan dapat direkomendasikan oleh sekolah untuk diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang ada disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, T. A., & Wardani, N. S. (2019). Peningkatan hasil belajar tematik melalui pendekatan problem based learning siswa kelas 5 SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 2(1), 234-242.

Reski, R., Hutapea, N., & Saragih, S. (2019). Peranan model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 049-057.

Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, 6(2), 93-99.

Agustin, V. N. (2013). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model problem based learning (PBL). *Journal of Elementary Education*, 2(1).

Rohendi, T., Syarbini, A., & Asmawati, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jtpm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech And Intructional Research Journal*, 3(1).